

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Melihat dari tujuan penelitian penelitian ini membutuhkan data yang lengkap dan mendalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana motivasi jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik dalam menghadiri pengajian dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini menekankan pada pengertian makna, penalaran, definisi suatu tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu susunan kegiatannya dapat berubah ubah tergantung kondisinya dan banyak masalah-masalah yang ditemukan. Sehingga membutuhkan penelitian yang lebih mendalam.¹

Menurut Creswell dalam buku *Research* menjelaskan bahwa data kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut :

Pertama, lingkungan alamiah : Dalam Penelitian kualitatif lebih menekankan mengumpulkan data di lokasi penelitian. Partisipan akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dalam lingkungan yang alamiah peneliti akan melakukan wawancara face to face sepanjang penelitian.

¹ Rukun, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulewesi : Yayasan Ahmar Cendekia, 2019), hal 7

Kedua, peneliti sebagai instrument kunci, para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data yang diperoleh melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara dengan para partisipan.

Ketiga, beragam sumber data : Para peneliti kualitatif memilih mengumpulkan data dari beragam sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan informasi audio visual ketimbang hanya bertumpu pada satu sumber data saja. Kemudian peneliti akan meriview semua data yang diperoleh ketika meneliti, memberi makna, dan mengolahnya ke dalam kategori atau yang melintas dari sumber data.²

Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, peneliti akan mendapatkan informasi melalui orang-orang yang dapat membantu penelitian ini. Seperti peneliti akan mewawancarai jama'ah yang sering hadir di Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik tentang bagaimana motivasinya dalam menghadiri Pengajian Malam Jum'at Gus Lik. Selain itu peneliti juga dapat memperoleh informasi dari jama'ah dan pengurus tentang kegiatan-kegiatan Pengajian Malam Jum'at Gus Lik yang memotivasi masyarakat untuk hadir di pengajian.

Perolehan data penelitian ini di lihat dari tujuan Penelitian kualitatif , yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap; kedua, menggambarkan dan menjelaskan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan analisis deskriptif ini, peneliti dapat mengetahui lebih mendalam melalui data dari susunan pertanyaan wawancara, catatan penelitian,

² Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif ilmu pendidikan Teologi*, (Sekolah Tinggi jaffray, 2017), hal 25

foto, video, dokumen pribadi atau memo mengenai motivasi masyarakat dalam menghadiri pengajian malam jum'at (PMJ) Gus Lik. Perolehan data tersebut akan menjadi bukti yang sebenarnya setelah melakukan penelitian.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Karena peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data yang luas dan mendalam. Dalam observasi ini, peneliti akan bekerja sebagai pengamat partisipasi, dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam menghadiri Pengajian malam Jum'at (PMJ). Untuk mengetahui bagaimana motivasi jama'ah dalam menghadiri PMJ.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di rutinan jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik. Peneliti mengambil jama'ah yang sering hadir di Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik ini, karena di rutinan Pengajian Malam Jum'at Gus Lik ini, pengikutnya dari mana-mana, yang semangat menghadiri dengan rombongannya, ada yang mengendarai mobil, motor dan lain sebagainya. Pengajian Malam Jum'at Gus Lik ini juga banyak pedagang yang ramai. Penelitian lebih fokus pada motivasi jama'ah dalam menghadiri PMJ.

³ Djudaiddi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) , hal 34-35

D. Sumber Data

Peneliti ini akan menggunakan dua sumber data yang sesuai dengan penelitian yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung. Atau data-data yang diperoleh dari lapangan maupun informan. Informan dalam penelitian ini Yaitu langsung mewawancarai jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik. Informannya yaitu jama'ah yang menghadiri Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik, yang terdiri dari ibu-ibu, bapak-bapak, dan beberapa informan yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

karakteristik informan pada jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik adalah harus mengikuti pengajian ke berbagai tempat minimal 6 kali kehadiran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang dibutuhkan.⁴ Data yang dihasilkan melalui catatan, seperti buku, laporan, bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi yang sesuai dengan penelitian ini.⁵

⁴ Djudaiddi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) , hal 35

⁵ Bagja waluya, *Menyelami Fenomena Sosial Masyarakat*, (Bandung:PT Setia Purna Invers, 2007), hal 79

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dimulai dari pengamatan secara menyeluruh atau umum, yang dimulai dari pengamatan kegiatan pengajian . Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati pelaku dan kegiatan di lapangan langsung. Penelitian ini dilakukan merekam, mencatat atau mengajukan pertanyaan yang diketahui peneliti. Dalam observasi ini peneliti menjadi partisipan. Partisipan merupakan observasi dimana seorang peneliti ikut terlibat langsung dalam menghadiri kegiatan Pengajian berada. Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan suatu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk saling memberikkan informasi dan ide melalui pertanyaan yang diharapkan ada umpan balik, sehingga akan memperoleh informasi dari sebuah topic tersebut. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di rencanakan sebelumnya.⁶ Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bersifat terbuka, pelaksanaanya lebih bebas sehingga banyak menggali ide dan informasi yang banyak. Tetapi

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Depublish,2018), hal 42

dalam wawancara tidak terstruktur ini tetap menggunakan tujuan wawancara yang ditetapkan pertama kali.⁷

Peneliti melakukan sesi wawancara dengan jama'ah, dengan memberikkan beberapa pertanyaan dengan bertatap muka. Wawancara akan dilakukan beberapa kali di lokasi penelitian. Peneliti akan mengajukan tentang pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pengajian malam jum'at Gus Lik dan untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam menghadiri Pengajian Malam Jum'at Gus Lik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Keegan adalah data yang diperoleh dengan mudah dan cara mendapatkannya juga tidak sulit dan memperoleh hasil yang baik. Peneliti disini tidak hanya menggunakan penelitian tertulis saja. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.⁸

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sesuai dengan data-data yang berhubungan dengan subyek dan obyek penelitian, yaitu dokumentasi tentang motivasi jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum dan kondisi acara Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik.

⁷ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal 163

⁸ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitati*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal 145

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian dan penyusunan sebuah data yang dilakukan secara sistematis yang dihasilkan dari pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan yang dikumpulkan yang berkaitan dengan penelitian.⁹ Adapun tahapan pengolahan data kualitatif ada 3, yaitu :¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Data yang sudah di pilah akan lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan sebuah data. Melalui reduksi data ini peneliti bertugas untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang diperlukan, sehingga data yang tidak diperlukan bisa disingkirkan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, menyajikan data yang disusun setelah melalui tahap reduksi data. Dalam penyajian data disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan diperoleh dari tinjauan ulang catatan lapangan, wawancara dan dari dokumentasi. Kesimpulan untuk menjaga supaya

⁹ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara 2013), hal 210

¹⁰ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran Di Jawa Barat*, (Sumedang: UPPI Sumedang Press, 2018), hal 56

keaslian penelitian tidak diragukan dan kebenaran dan realitas. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data yang dilakukan secara berulang ulang. Teknik triangulasi data ada tiga cara, yaitu :¹¹

1. Triangulasi Sumber adalah digunakan untuk menelusuri informasi tertentu yang diperoleh melalui berbagai sumber data. Triangulasi yang membandingkan atau mengecek ulang informasi dari data yang diperoleh. Misalnya menggali informasi jama'ah yang sering mengikuti pengajian tidak hanya wawancara kepada informannya saja, tetapi juga mewawancarai teman dan saudaranya. Atau membandingkan hasil pengamatan/observasi dengan wawancara, membandingkan secara pribadi dan umum dan membandingkan dari hasil wawancara dengan dokumen sebenarnya. Selain melalui wawancara peneliti dapat menggunakan dokumen yang tertulis, berkas, dokumen sejarah, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar. Masing-masing cara akan menghasilkan data yang berbeda-beda.¹²
2. Triangulasi metode adalah proses dalam mengecek keabsahan data dari temuan penelitian. Triangulasi ini dilakukan dengan cara

¹¹ Hellaudin dan Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif*,(sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 22

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal 219

membedakan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan pengamatan langsung ke lokasi. Peneliti cara mengeceknya bisa menggunakan dengan metode wawancara struktur dan tidak terstruktur. Ataupun dengan cara pengecekan wawancara melalui informan yang berbeda. Trianggulasi ini akan dilakukan jika data yang diperoleh diragukan kebenarannya.

3. Trianggulasi peneliti adalah trianggulasi yang menggunakan lebih dari satu peneliti dalam proses wawancara atau observasi. Karena setiap peneliti memiliki sikap, dan persepsi yang berbeda, dan juga wawancara dengan lebih dari satu akan memperoleh data yang lebih akurat. Trianggulasi ini memperdalam pengetahuan informasi penelitian. Orang yang menelusuri data harus mempunyai pengalaman penelitian agar tidak merugikan peneliti. Misalnya peneliti tidak hanya mewawancarai satu jama'ah saja, tetapi peneliti juga mewawancarai jama'ah lainnya untuk memperdalam penelitian.
4. Trianggulasi teori adalah memanfaatkan dua teori untuk digabung dan disamakan yaitu dengan menerjemah dari sekumpulan data informasi. yang mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian lapangan dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :¹³

1. Tahap Pra Lapangan, pada tahap ini peneliti menyusun susunan-susunan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data dan pengecekan data.
2. Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap yang peneliti mengumpulkan data sesungguhnya, yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan data yang benar.
3. Tahap analisis data, menelaah seluruh data lapangan dari data reduksi, keabsahan data kemudian di tarik suatu kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan merupakan tahap ini meliputi kegiatan menulis laporan dari hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan revisi.

¹³ Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak,2018), hal 165